

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pendahuluan pada bab I dan pada landasan teori bab II serta penelitian bab III dan analisis pada bab IV yang dilakukan peneliti pada penelitian di pondok pesantren al furqon Batusari Mranggen Demak penulis menarik simpulan diantaranya:

1. Sikap ta'dzim yang dilakukan santri kepada kyai di pondok pesantren al furqon Batusari Mranggen Demak yaitu melalui berbagai cara yang paling sederhana adalah dengan cara bersalaman kepada kyai dengan cara mencium tangannya apabila bertemu, atau juga dapat di tunjukkan dengan cara apa yang disuruh kyai selalu dilakukan, apa yang menjadi aturan di pondok pesantren tidak dilanggar, dan dapat lebih menghormati orang yang lebih tua dan selalu mengamalkan ilmu yang di dapatnya ketika mengaji di pondok pesantren.
2. Metode yang di terapkan di pondok pesantren al furqon Batusari Mranggen Demak itu ada empat yaitu pertama menggunakan metode Pembiasaan yang dimana santri harus membiasakan diri untuk hidup mandiri dan tidak ketergantungan dengan orangtua. Kedua metode Tanggung Jawab yang dimana santri harus paham bagaimana tugasnya sebagai santri dan melakukannya tanpa ada paksaan karena itu adalah sebagai tanggung jawabnya sebagai santri seperti belajar, mengaji, sekolah dll. Ketiga metode Disiplin yang dimana santri harus tepat waktu dalam melakukan sesuatu. Apabila waktunya sekolah harus sekolah jika waktunya mengaji harus mengaji. Dan metode yang terakhir adalah metode hukuman (takzir) metode ini digunakan untuk santri agar santri jera apabila melakukan hal yang melanggar aturan.
3. Faktor penghambat dalam pembentukan sikap tadzim santri di pondok pesantren al furqon adalah berasal dari faktor internal maupun eksternal

beberapa faktor penghambat yang sering muncul yaitu pergaulan, pergaulan mampu membuat santri menjadi pemalas melakukan kegiatan yang ada di pondok pesantren, bercampurnya santri mukim dengan santri tidak mukim, santri tidak mukim dapat menjadi pengaruh negative bagi santri mukim karena santri tidak mukim sudah terbiasa dengan dunia kebebasan tanpa aturan. Dan yang terakhir adalah perbedaan keinginan santri dalam berubah untuk menjadi orang yang baik. Karena banyak latar belakang santri yang mondok ada yang tidak karena keinginannya sendiri atau karena terpaksa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti kemukakan dalam simpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yang mungkin berguna bagi pihak yang bersangkutan baik guru, santriwan dan santriwati. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Sebaiknya santri mukim dan santri tidak mukim juga di berikan materi yang sama serta diberi perlakuan yang sama seperti yang dilakukan kepada santri mukim sehingga ketika pembelajaran nanti dapat mengurangi hal hal yang tidak patut di contoh pada perilaku dan akhlaknya.
2. Sebaiknya santri mukim tidak di campurkan dengan santri tidak mukim atau di sendirikan pembelajarannya agar tidak adanya pengaruh negatif.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat, taufik serta hidayahnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini dari tahap awal sampai tahap akhir sehingga sampai selesai pada saat ini, dimana banyak sumbangan pemikiran yang penulis terima, baik itu bentuk diskusi, informasi, buku maupun dalam bentuk lainnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan penelitian ini jauh dari kata sempurna baik itu dari isi, kata-kata serta pembahasan yang ada di skripsi ini, dan masih banyak lagi kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Hal itu disebabkan karena keterbatasan yang ada pada diri penulis sehingga masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki dan perdalam lebih lanjut. Oleh karena itu penulis berharap mendapatkan segala bentuk kritik dan saran dari berbagai pihak agar nantinya dapat bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya *Amin*.

